

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Kegiatan Magang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk ketrampilan dan kecakapan setiap mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi hanya terbatas pada teori dan praktek dalam skala kecil. Untuk itu mahasiswa/i perlu melakukan praktek kerja (magang) secara langsung pada instansi atau lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diambil. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa/i dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalamannya selama masa pendidikan di perguruan tinggi dan masa praktik kerja (magang) untuk menerapkan di dunia kerja. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan agar mahasiswa memiliki suatu ketrampilan dalam praktek kerja (magang), maka dalam suatu perguruan tinggi diberikan program studi yang mendukung kepada mahasiswa sehingga dapat menambah ilmu saat mahasiswa yang bersangkutan pada saat lulus dari perguruan tinggi tersebut sudah memiliki ketrampilan dan pengalaman khusus pada saat melaksanakan praktik kerja (magang).

Untuk itu magang merupakan suatu keharusan maupun kewajiban bagi setiap mahasiswa Program Studi D-III Manajemen Perdagangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Pada kegiatan magang ini dilaksanakan karena dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebab kegiatan magang merupakan pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan bagaimana penerapan dalam dunia kerja dengan tujuan membekali mahasiswa pada keahlian praktik yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang tidak diperoleh didalam perguruan tinggi.

Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa tidak hanya dituntut berkompeten dalam perusahaan tetapi juga dituntut untuk memiliki kemandirian,

disiplin, profesional, dan mampu berkomunikasi dalam perusahaan maupun dalam memberikan pelayanan membangun relasi yang luas dan mampu mengambil keputusan dalam melaksanakan pelayanan praktek kerja magang

Pada saat ini pembangunan dalam negara ditingkatkan oleh pemerintah untuk mewujudkan berbagai aspek tujuan mencapai kesenjangan, bagi keadilan dan kesejahteraan sosial oleh sebab itu, untuk mewujudkan setiap tujuan-tujuan maka dibutuhkan dana biaya yang besar pada pendapatan dalam negara dari beberapa sektor pun sebagai penopang untuk mencukupi kebutuhan biaya tersebut.

Seperti suatu hal perekonomian dalam sebuah rumah tangga perekonomian negara juga mempunyai sumber-sumber penerimaan pendapatan dan anggaran pengeluaran. Untuk itu pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Apabila negara tidak ada pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilakukan. Penggunaan uang pajak meliputi APBN kemudian belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan yaitu dalam pembangunan sarana umum seperti jalan raya, rumah sakit, sekolah dibiayai dengan menggunakan pendapatan uang yang berasal dari sumber pajak.

Hasil penerimaan pendapatan keuangan pajak yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan keamanan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang dasar 1945 merupakan salah satu dari tujuan negara kita adalah dengan mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyatnya. Oleh karena itu negara mengupayakan agar setiap warga negara dapat menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah. Fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah tersebut dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Dengan demikian jelas bahwa peranan dalam penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dan penting untuk menunjang jalannya roda pemerintah dan pembiayaan pembangunan.

Pemerintah juga sudah mengupayakan sehingga pendapatan pajak juga dapat meningkat. Maka itu ada beberapa cara yang telah dilakukan oleh pemerintah,

misalnya dengan memberikan fasilitas pengurangan pajak, fasilitas bebas PPN dan lainnya saat ini Direktorat Jendral Pajak, menggunakan *system assessment* dalam sistem perpajakannya dengan begitu dalam sistem ini wajib pajak adalah pihak yang menghitung, menyetor, dan sendiri melaporkan kewajiban perpajakannya.

Dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan tersebut, subjek pajak harus terlebih dahulu mendaftarkan dirinya dengan mengajukan permohonan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di kantor pelayanan pajak sesuai dengan domisili setempat. Dengan didaftarkannya untuk mendapatkan NPWP status subjek pajak berubah menjadi wajib pajak yang artinya telah mempunyai kewajiban untuk menjalankan perpajakannya sendiri dengan haknya untuk menghitung, melapor, dan menyetorkan pajaknya sendiri.

Nomor Pokok Wajib Pajak ( NPWP) Merupakan Identitas yang dimiliki bagi wajib pajak di Indonesia. Sistem Pemberian Penomoran NPWP sebelum diberlakukan reformasi perpajakan tahun 1983, diatur dan dikelola oleh masing-masing Kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak (Kanwil DJP). Nomor tanda wajib pajak ini digunakan sebagai identitas dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya.

Setiap wajib pajak hanya memiliki satu NPWP. Penerbit NPWP adalah kantor pajak yang berwenang dan telah diatur dan dikelola oleh sistem informasi terintegrasi di kantor pusat Direktorat Jendral Pajak (DJP). Oleh sebab itu, NPWP wajib dimiliki orang yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Untuk itu penulis tertarik untuk mengambil judul/tema magang terkait dengan “**Sistem dan Prosedur Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Orang Pribadi Di KPP Pratama Timika**”. Judul tersebut, penulis berharap dapat mengetahui dan memberikan informasi mengenai prosedur-prosedur, serta persyaratan bagi calon wajib pajak yang ingin mendaftarkan diri di wilayah setempat maupun berbeda wilayah, dalam pendaftaran untuk memiliki NPWP.

### **1.1.1. Alasan Pemilihan Topik**

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) adalah unit kerja dari direktorat jendral pajak yang bertugas melayani perpajakan masyarakat dan kantor pelayanan pajak akan langsung berhubungan dengan setiap pelayanan yang berhubungan dengan wajib pajak sebagai instansi dari DJP. Untuk itu penulis dapat mengetahui setiap pelayanan baik dalam penerimaan wajib pajak sesuai wilayah bagi pendaftaran, konsultasi, dan keperluan lainnya dalam pelayanan.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum magang di KPP Pratama Timika adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi mata kuliah serta menyelesaikan salah satu syarat lulus program studi D-III Manajemen Perdagangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).
2. Menjadi salah satu syarat memperoleh ijazah D-III atau gelar Ahli Madya (A.Md) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).
3. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sehingga memiliki pengetahuan, ketrampilan dan juga wawasan yang lebih luas mengenai sumber ilmu yang didapatkan selama magang ini berlangsung.
4. Memperoleh pengalaman berupa pelayanan pada bagian prosedur pendaftaran NPWP.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

1. Mengasah kemampuan dalam berkomunikasi pada bagian pelayanan.
2. Memahami sistem kerja, alur kerja, prosedur, dan persyaratan apa saja yang harus disiapkan untuk mendaftarkan calon wajib pajak.
3. Memahami pekerjaan dalam mengarahkan pelayanan pendaftaran NPWP.
4. Mengetahui aturan yang telah ditetapkan oleh pihak kantor dalam pendaftaran NPWP.

5. Untuk menambah wawasan praktis yang terdapat pada lembaga terkait sehingga mahasiswa mendapat gambaran realita kerja yang sesungguhnya

### **1.3. Manfaat Magang**

Magang mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan perusahaan, adapun manfaat magang tersebut antara lain :

#### **1.3.1. Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja pada dunia kerja.
2. Memperkaya pengalaman kerja dalam melaksanakan suatu tanggung jawab pekerjaan.
3. Menambah dan meningkatkan kualitas diri dalam berkomunikasi.
4. Meningkatkan dan menambah relasi dalam bekerja sama dengan pegawai lainnya.
5. Menjadikan mahasiswa lebih paham pada setiap masing-masing kerja mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam menjalankan pekerjaan.

#### **1.3.2. Manfaat bagi STEI**

1. Terjalinnnya kerjasama/hubungan baik antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) dengan KPP Pratama Timika.
2. Membantu meningkatkan kualitas lulusannya Program Studi D-III Manajemen Perdagangan yang profesional, handal, dan memiliki pengalaman lapangan kerja melalui magang.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) akan lebih dikenal di dunia instansi pemerintah maupun industri perusahaan lainnya.

### **1.4. Metode Pelaporan Data**

#### **1.4.1. Tempat dan Waktu Magang**

Penulis melakukan magang selama 2 bulan mulai dari tanggal 24 Oktober 2022 sampai dengan 23 Desember 2022. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada :

- Tempat : KPP Pratama Timika
- Alamat : Jl. Cendrawasih No.2A, Kwamki Kec. Mimika Baru, Kabupaten Mimika Papua 99910.
- Waktu Kerja : Senin – Jumat, Pukul 08:00 – 17:00.

#### **1.4.2. Teknik Pengumpulan data**

Ada 3 (tiga) cara/metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu mengumpulkan data dan mencari informasi dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek didalam kegiatan magang.
2. Wawancara (interview), yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, yang dalam hal itu ialah praktisi pembimbing magang, maupun staf pegawai lainnya.
3. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang dapat dijadikan bahan referensi dalam penulisan laporan magang.